

# Bersama Forkopimcam, Pelda Puji Pantau Kegiatan PTM

**Wonogiri: Detikperu.com**– Mulai hari ini, Senin(18/10) Sekolah di Kabupaten Wonogiri mulai menggelar pembelajaran tatap muka (PTM). Meskipun dilaksanakan secara terbatas, PTM diperuntukkan semua satuan pendidikan baik tingkat dasar SD, SMP, hingga SMA sederajat.

Kebijakan tersebut diambil dengan berbagai pertimbangan. Hal itu juga didasari dengan masuknya Wonogiri di daerah dengan penerapan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 2. Dalam kegiatan PTM tersebut, tentunya ada evaluasi dan monitoring.

Seperti yang dilaksanakan di Kecamatan Purwantoro, Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) perdana di Kecamatan Purwantoro turut dipantau ketat oleh Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan (Forkopimcam) Purwantoro.

Danramil 19/ Purwantoro diwakili Bati Tuud Pelda Puji, bersama jajaran Forkopimcam yang terdiri dari Camat Purwantoro Joko Susilo, anggota Polsek Aiptu Hari dan Kepala Puskesmas Purwantoro 1 yang diwakili Sidik, melaksanakan monitoring/pemantauan kegiatan PTM yang berlangsung di wilayah Kec. Purwantoro.

Pelda Puji mengatakan, PTM sudah sangat dirindukan oleh anak didik dan orang tua murid. Namun demikian, dalam pelaksanaannya harus menerapkan protkes secara ketat. Dirinya bersama jajaran Forkopimcam mengimbau kepada tenaga pendidik agar tidak bosan mengingatkan anak didik untuk disiplin menerapkan Protkes Covid-19.

Tidak hanya kepada anak murid, peran orang tua siswa juga sangat penting dalam ikut bersama-sama terlibat dalam kesuksesan PTM ini. Diantaranya, peran orang tua dibutuhkan

untuk melakukan antar jemput anak ke dan pulang sekolah, tambahannya.

Penulis: (Arda 72).

---

# **Perolehan Surat Izin Klinik Pratama Lapas Gunung Sugih**

**Gunung Sugih: Detikperu.com (SMSI)**- Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Gunung Sugih tunjukkan keseriusannya dalam meningkatkan pelayanan kesehatan bagi warga binaan dengan perolehan izin dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTS) Kabupaten Lampung Tengah. Senin (18/10/2021).

Hal ini berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan oleh DPMPTS Kabupaten Lampung Tengah dengan Nomor: 503/0008/079/D.b.VI.18/X/2021 pada tanggal 12 Oktober 2021 yang ditandatangani secara digital oleh Kepala DPMPTS.

Setelah memperoleh surat izin, maka ini menjadi dasar Klinik Pratama Lapas Gunung Sugih untuk terus berupaya melakukan peningkatan pelayanan kesehatan dan perawatan yang optimal. Karena memberikan layanan kesehatan bagi warga binaan merupakan tanggung jawab suatu Lembaga Pemasyarakatan atau Rumah Tahanan, untuk itu peningkatan layanan mulai dari penyuluhan kesehatan hingga pengobatan penting dilakukan. Klinik Pratama Lapas Gunung Sugih pun akan terus melakukan upaya pemenuhan Hak atas kesehatan, karena kesehatan memiliki hubungan erat dengan Hak Asasi Manusia. Terkait hal ini, Kalapas Gunung Sugih mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam perizinan

“Saya ucapkan terimakasih kepada Dinas Penanaman Modal

Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kesehatan dan juga Puskesmas Gunung Sugih. Kami bersyukur dengan adanya koordinasi dan komunikasi yang baik, maka segala persyaratan perizinan dapat terpenuhi. Dan Klinik Pratama Lapas Gunung Sugih akan terus berupaya memberikan pelayanan kesehatan yang prima". Tuturnya. (Humas Lapas Gunung Sugih)

---

## **Puan Dukung Penutupan BUMN Sakit yang Habiskan Uang Rakyat**

**Jakarta: Detikperu.com-** Ketua DPR RI Puan Maharani mendukung agar Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sakit ditutup saja. Sebab meski banyak mendapat dukungan modal dari APBN dalam bentuk Penyertaan Modal Negara (PMN), perusahaan pelat merah yang sakit itu tetap sulit 'sembuh' dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

"BUMN-BUMN yang tidak berdaya guna dan cenderung menghabiskan uang rakyat memang lebih baik ditutup karena hanya menjadi beban negara," kata Puan, Senin (18/10/2021).

Perempuan pertama yang menjabat sebagai Ketua DPR RI ini setuju dengan pernyataan Presiden Joko Widodo (Jokowi) soal rencana pembubaran BUMN yang tidak sehat. Puan menyoroti banyaknya perusahaan pelat merah yang mendapat suntikan PMN, tapi tak kunjung berbenah memperbaiki kondisi perusahaan.

"Harus ada langkah tegas untuk menghentikan Penyertaan Modal Negara (PMN) terhadap BUMN yang tak bisa lagi berkembang. Percuma bertahan, tapi tak bisa maju akibat buruknya tata kelola perusahaan dan rendahnya profesionalisme para

pengurusnya,” tuturnya.

Puan mengingatkan, salah satu tujuan didirikannya BUMN adalah untuk menyelenggarakan kemanfaatan umum bagi masyarakat. Namun jika tujuan tersebut tak dapat tercapai, penyelamatan yang dilakukan pemerintah akan sia-sia.

“PMN yang berasal dari APBN yang merupakan uang rakyat itu seharusnya digunakan BUMN untuk membantu ekonomi nasional dan ikut meningkatkan kesejahteraan rakyat, bukan malah ‘lenyap’ oleh pengelolaan yang buruk,” tegas Puan.

Buruknya tata kelola perusahaan satunya diduga karena ada banyak ‘permainan’ di tubuh BUMN itu sendiri. Menurut Puan, persoalan-persoalan seperti ini yang harus dituntaskan hingga seakar-akarnya.

“Adanya permainan-permainan ini diakui sendiri oleh Kementerian BUMN, termasuk di antaranya ada pada sektor industri gula dalam negeri. Maka kami mendukung berbagai upaya efisiensi yang dilakukan Kementerian BUMN terhadap perusahaan-perusahaan milik negara yang buruk,” sebut mantan Menko PMK itu.

Mengenai PMN untuk sejumlah BUMN, Puan meminta agar pemerintah memastikan suntikan dana tersebut akan tepat guna. Ia mengingatkan, jangan sampai BUMN-BUMN terlena karena mendapat kemudahan modal.

“BUMN yang mendapat bantuan dana harus bisa inovatif agar perusahaannya mendatangkan keuntungan bagi negara, yang berujung terhadap peningkatan kesejahteraan rakyat,” ungkap Puan.

Puan mengatakan, DPR RI juga akan terus mengawasi tata kelola BUMN, khususnya yang mendapat PMN dari APBN.

“APBN itu uang rakyat yang harus kita kawal pemanfaatannya, termasuk oleh BUMN. Agar uang rakyat itu kembali manfaatnya ke

rakyat, bukan lenyap oleh tata kelola perusahaan negara yang buruk,” tegas cucu proklamator Bung Karno ini. (DP/R)

---

# Rapat Konsolidasi dan Capacity Building Srikandi TP Sriwijaya Meriah dan Sukses

**Bogor: Detikperu.com-** Ketua Umum Pengurus Pusat Srikandi Tenaga Pembangunan (TP) Sriwijaya, Nyimas Aliah, SE.M.Ikom memimpin Rapat Konsolidasi Srikandi Tenaga Pembangunan (TP) Sriwijaya bersama Tenaga Pembangunan (TP) Sriwijaya, dengan tema “Peran TP. Sriwijaya dalam Mentransformasikan Kepemimpinan Perempuan se-Sumatera Bagian Selatan”, Secara daring dan luring. Bertempat di Chevilly Hotel Bogor, Sabtu (16/10).

“Kegiatan ini, guna lebih meningkatkan peran serta kita dalam organisasi khususnya dan dalam upaya berpartisipasi dalam pembangunan umumnya, Terutama meningkatkan kualitas SDM perempuan melalui pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak,” Ujar Nyimas Aliah dalam sambutannya.

Menurutnya, Pemberdayaan perempuan merupakan transformasi hubungan kekuasaan antara laki-laki dan perempuan pada empat level yang berbeda, yakni keluarga, masyarakat, pasar dan negara. Posisi perempuan akan membaik hanya ketika perempuan dapat mandiri dan mampu menguasai atas keputusan-keputusan yang berkaitan dengan kehidupannya (Zakiyah, 2010).

“Pemberdayaan perempuan menjadi strategi penting dalam meningkatkan peran perempuan dalam meningkatkan potensi diri agar lebih mampu mandiri dan berkarya. Kesadaran mengenai

peran perempuan mulai berkembang yang diwujudkan dalam pendekatan program perempuan dalam pembangunan,” Sambung Nyimas.

Hal ini, lanjutnya, didasarkan pada satu pemikiran mengenai perlunya kemandirian bagi kaum perempuan, supaya pembangunan dapat dirasakan oleh semua pihak. Karena perempuan merupakan sumber daya manusia yang sangat berharga sehingga posisinya di ikut sertakan dalam pembangunan.

“Sejalan dengan Visi Srikandi TP. Sriwijaya, yaitu Srikandi TP. Sriwijaya berperan aktif meningkatkan kualitas sumber daya perempuan untuk Indonesia maju,” jelas Ketum Srikandi TP Sriwijaya 2021 – 2026 itu.

Nyimas merincikan, tujuannya adalah untuk membangun kesadaran perempuan yang ada di organisasi Srikandi khususnya dan masyarakat umum tentang kesetaraan gender, agar mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sehingga dapat menjadi perempuan yang mandiri dan ikut berpartisipasi dalam pembangunan. Beberapa tujuan yang akan dicapai Srikandi TP. Sriwijaya :

1. Meningkatkan kemampuan Srikandi untuk melibatkan diri dalam program pembangunan, dan berpartisipasi aktif (subjek) agar tidak sekedar menjadi objek pembangunan seperti yang terjadi selama ini.
2. Meningkatkan kemampuan Srikandi dalam kepemimpinan, sebagai negosiator dan terlibat dalam pembangunan, baik sebagai perencana, pelaksana, maupun melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.
3. Meningkatkan kemampuan Srikandi dalam mengelola usaha skala rumah tangga, industri kecil maupun industri besar untuk menunjang peningkatan kebutuhan rumah tangga, maupun untuk membuka peluang kerja produktif dan mandiri.
4. Meningkatkan peran dan fungsi organisasi Srikandi, baik di tingkat lokal sebagai wadah pemberdayaan agar dapat terlibat secara aktif dalam program pembangunan pada wilayah tempat

tinggalnya.

“Demikian beberapa hal yang dapat kami sampaikan pada kesempatan ini, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan petunjuk-nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas yang sangat mulia ini, dan semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat untuk dan membawa kemajuan serta perbaikan di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di Indonesia, sehingga peran dan partisipasi masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan setara dapat tercapai,” Tuturnya.

Tampak hadir dalam kegiatan ini diantaranya, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, yang diwakili oleh Sekretaris Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dr.Ir. Pribudiarta Nur Sitepu, MM., Dr.H.Sudirman. D’Hury, SH.MM.M.Sc (Ketua Umum TP. Sriwijaya dan Pejabat Fungsional Assessor Ahli Utama BPSDM Kementerian Hukum dan HAM), Hanna Gayatri, SH (Dewan Penasehat Srikandi TP. Sriwijaya dan Anggota Komis V DPRRI), Dr.Ir.H. Ahmad Irfan, SH.MM.MBA, MH,CMW, CPD (Wakil Ketua Umum/ Ketua Harian TP. Sriwijaya/ mantan Dirut Bank BJB), Ahmad Fauzan, SH (Wakil Ketua Umum Sriwijaya dan Pengusaha), Dr.Ir.Syofiansyah, TP.M.Sis.IPU (Wakil Ketua Umum dan Dosen di Universitas Islam Negeri), Drs.H.Yahya Maya Sakti (Sekretaris Jenderal TP. Sriwijaya dan Pengusaha), H. Tri Firdaus Akbarsyah, SH.MH (Bendahara TP. Sriwijaya dan Sekretaris Umum PP Ikatan Notaris Indonesia), KRT. Oking Ganda Miharja, SH, MH (Kadep OKK TP Sriwijaya dan Sekjen BPP Perkumpulan Advocaten Indonesia), Beni Novri, SE, MM (Kadep Investasi, Pertambangan dan Perdagangan TP Sriwijaya dan Kepala Kantor Bea Cukai Merak), Kolonel CKU Purn Afip Zaki (Kadep Koperasi UKM TP Sriwijaya, Hj. Nurhasanah, SH, MH (Dewan Pembina Srikandi TP. Sriwijaya, Anggota DPRD Prov. Lampung, Sekjen Kaukus Perempuan Politik Indonesia), Ir. Dewi Arimbi Soeharta Alamsyah (Wakil Ketua Umum Srikandi TP. Sriwijaya dan Pengusaha) Ibu Hj. Rita Alfiana, SE. SH.M.Kn (Wakil Ketua Umum Srikandi TP. Sriwijaya, Notaris dan Dosen Univ. Esa Unggul), Hj. Raden

Ayu Aisyah, SE.MM (Wakil Ketua Umum dan Karyawati Bank DKI), Hj. Nelly Christine (Wakil Ketua Umum dan Pengusaha), Erlinda, M.Pd (Sekretaris Jenderal Srikandi TP. Sriwijaya dan Staf Kantor Presiden), Hj.Karlana, SE. MM (Wakil Sekjen Srikandi TP. Sriwijaya dan Anggota DPRD Tangsel), Hj. Yessy Evawani, SE (Wakil Sekjen Srikandi TP. Sriwijaya dan Karyawati di KONI) Ketua Bidang, serta Ketua Departemen dan seluruh Peserta Rapat Konsolidasi yang dilanjutkan dengan capacity building yang berlangsung selama 2 Hari. (\*)

---

## **Kadis PP & PA dan Inspektorat Tubaba Terkesan Saling Lempar Terkait Oknum PNS Jadi Istri Kedua**

**Tubaba: Detikperu.com-** Terkait dengan pemberitaan sebelumnya pihak Inspektorat panggil Munyati kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PP & PA) guna proses kebenaran pemberitaan yang telah viral di medsos. Senin (18/10/2021).

Diberitakan sebelumnya Oknum PNS yang bekerja di Dinas PP & PA tersebut telah rela untuk menjadi istri kedua bahkan nekat melanggar PP no 45 tahun 1990 tentang larangan PNS/ASN tidak diizinkan jadi istri kedua.

Berdasarkan pemberitaan tersebut pihak Inspektorat mengarahkan ke Kadis PP & PA untuk minta keterangan terkait M, bagaimana untuk menyikapi hal tersebut.

“Rekan-rekan media langsung saja minta keterangan dari Kadis

PP & PA karena kami belum ada yang lapor jadi kami belum bisa bergerak". Ucap Muslim irban V.

Kemudian hari berikutnya pihak Inspektorat panggil Munyati kepala Dinas PP & PA untuk dimintai keterangan pada hari Senin 11/10/2021. Setelah selesai proses pemanggilan pihak Inspektorat di konfirmasi oleh Awak Media melalui WhatsApp hasil keterangan dari Munyati, tapi sayang Perana Putera.SH.,MH selaku Inspektur Belum bisa disampaikan ke publik hasil pemeriksaan tersebut.

"Kami memanggilnya terkait dengan pemberitaan Stapp nya dan minta keterangan dari ibu Munyati, dan hasilnya gak usah dulu lah adinda". Tulisnya di WhatsApp.

Begitu juga dengan Munyati kepala Dinas PP & PA saat dikonfirmasi melalui via WhatsApp beliau tidak mau memberikan tanggapan terkait dengan pemberitaan Stapp nya. Justru Munyati lempar jawaban ke Inspektorat karena jawaban tersebut sudah disampaikan nya kepada Inspektur.

"Saya ke Inspektorat karena di panggil Inspektur untuk lebih lanjutnya tanyakan saja dengan Inspektur, semua hasil saya konfirmasi dengan LM dan M sudah saya sampaikan kepada pak Inspektur jadi tanyakan saja dengan pak Inspektur". Tulisnya melalui WhatsApp. (Firman/r)

---

## **Bupati Harapkan 299 Pekon Buka Pertashop di Wilayahnya**

**Bandar Lampung: Detikperu.com-** Bupati Tanggamus Hj. Dewi Handajani, menghadiri Kegiatan Sosialisasi Nasional Program Percepatan Implementasi Pertashop, di Ballroom Hotel Radison,

Bandar Lampung, Sabtu (16/10/2021).

Kegiatan dihadiri, Menteri BUMN Erick Tohir, Direktur Utama PT. Pertamina Nicke Widyawati, Gubernur Lampung Arinal Djunaidi serta bupati dan walikota se- Provinsi Lampung, baik yang hadir secara langsung maupun virtual.

Gubernur Lampung Arinal Djunaidi dalam sambutannya menyampaikan bahwa dengan jumlah penduduk Provinsi Lampung yang mencapai 9,5 juta orang, maka akan berbanding lurus dengan konsumsi BBM, sehingga merupakan potensi yang besar jika BUMDes dan BUMDes Bersama dapat ikut serta pada program Pertashop yang digagas oleh Kementerian Dalam Negeri RI, Kementerian BUMN dan PT. Pertamina, melalui Pertashop.

“Kehadiran Pertashop di desa selain untuk menjamin ketersediaan dan distribusi BBM, juga dimaksudkan untuk pemerataan ekonomi dan peluang usaha sehingga akan membuka lapangan kerja dan pada akhirnya memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat.”

“Ini penting, terlebih di masa pandemi Covid-19 ini, dimana dampaknya bukan hanya di sektor kesehatan saja, tetapi juga di sektor ekonomi,” ujar Gubernur.

Sementara, Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan, sejauh ini sudah ada 1.033 Pertashop di Sumatera dan 206 Pertashop ada di Provinsi Lampung.

Erick berharap kerjasama dengan Pemerintah Daerah harus terus diperbaiki dan ditingkatkan.

Ia juga berpesan program-program yang ada di Sumatera bisa mendorong untuk mandiri dan tidak terus terjebak dengan Jakarta sentris atau Jawa sentris.

“Sumatera harus bangkit dan harus punya kekuatan sendiri. Saya juga memberanikan diri bagaimana kita terus menggulirkan program-program, baik itu di infrastruktur, pertanian dan

wisata lokal untuk ditingkatkan," tegasnya.

Terpisah, Bupati Hj. Dewi Handajani menyatakan apresiasi dan rasa syukurnya atas digulirkannya program Pertashop ini.

Menurut Bupati, Pertashop akan menjadi solusi bagi keterjangkauan dan ketersediaan BBM yang murah bagi masyarakat di desa, sehingga dapat membantu meringankan beban masyarakat dan menurunkan biaya produksi, juga dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat di desa.

"Saya harap 299 pekon di Kabupaten Tanggamus dapat memanfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin, sehingga mampu meningkatkan pendapatan desa, dan pada akhirnya dapat digunakan untuk kepentingan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat," harap Bupati. (Kominfo/adpim/A/A)

---

## **PPKM Level 2 Di Kota Solo, Babinsa Kelurahan Kepatihan Kulon Tetap Ingatkan Warga Patuhi Protkes**

**Surakarta: Detikperu.com-** Dengan diterapkannya PPKM Level 2 sebagai upaya pengendalian persebaran virus covid 19, aparat semakin gencar melaksanakan Himbauan Prokes di wilayah masing-masing. Hal ini dikarenakan kota Surakarta juga terdampak dengan adanya pandemi covid 19.

Tak terkecuali di wilayah Koramil 04/Jebres Kodim 0735/Surakarta Babinsa sebagai aparat teritorial yang bertanggung jawab di wilayahnya terus berinisiatif mengedukasi

warga yang menjadi tanggung jawabnya tentang PPKM Level 2 di wilayah kota Surakarta .Minggu (17/10/2021)

Babinsa Kelurahan Kepatihan Kulon Koramil 04/Jebres Kodim 0735/Surakarta Serma Teguh Susanto aktif memberikan himbauan Protokol kesehatan dan minta warga tetap waspada di tengah pandemi covid 19 dengan disiplin mematuhi Prokes.

“Tak segan-segan kami menyapa para warga yang sedang beraktifitas di sepanjang jalan Abdul Muis Kepatihan Kulon Jebres, warga yang sedang berada di warung makan, para PKL dan masyarakat yang tengah menggerombol di ruko-ruko dan di tepi jalan.”tutur Serma Teguh.

“Selain mengedukasi warga Kami juga memberikan masker kepada warga masyarakat yang kedapatan tidak memakai masker dan memberikan teguran untuk tidak diulangi kembali.”imbuhnya.

“Kami selalu mengingatkan bahwa kasus lonjakan covid 19 terjadi dimana-mana termasuk di wilayah Kecamatan Jebres Surakarta, untuk itu jangan lalai menerapkan protokol kesehatan dimanapun berada,” ujar Serma Teguh Susanto.

Penulis: (Arda 72)

---

## **Pasar Burung Depok Menjadi Incaran Penerapan PPKM Level 2 Oleh Babinsa Kelurahan Manahan**

**Surakarta: Detikperu.com-** Babinsa Kelurahan Manahan Koramil 02/Banjarsari Kodim 0735/Surakarta Serka Saring dan Serda

Supriyadi bersama Petugas Satpam Pasar melaksanakan Kegiatan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat level 2 dalam penanganan Covid-19, di Area Pasar Depok, alamat Jl. Depok, Kelurahan Manahan, Kecamatan Banjarsari, Minggu (17/10/2021).

Serka Saring mengatakan menyikapi dampak terjadinya masyarakat yang masih terkonfirmasi Covid-19 khususnya di wilayah Kota Surakarta, diperlukan proaktif dari semua komponen masyarakat maupun semua pihak untuk bersama-sama terlibat dalam pencegahan maupun penanganan Covid-19 dengan disiplin terhadap Protokol kesehatan Covid-19.

“Langkah nyata dilapangan terus kami lakukan bersama Petugas Pasar Depok dalam upaya pencegahan dan penanganan Covid-19 dengan melakukan himbauan dan sosialisasi PPKM Level 2 kepada penjual dan pengunjung di Area Pasar.

“Di area Pasar Burung Depok ini juga terdapat pasar ikan hias sehingga Pengunjung yang datang dari berbagai daerah/dari luar Kota sehingga rentan terjadinya masyarakat yang terkonfirmasi Covid-19, selain himbauan juga dilakukan pemberian masker kepada pedagang maupun pengunjung yang kedatangan tidak menggunakan Masker.”ujarnya.

“Diharapkan dengan adanya pengecekan protokol kesehatan secara rutin dapat mencegah penyebaran Covid-19 khususnya di wilayah Kota Surakarta.”pungkas Serka Saring.

Penulis: (Arda 72)

---

**Pemerintah Pekon Rantau**

# Tijang Bagikan BLT-DD Kepada 169 KPM

**Tanggamus: Detikperu.com-** Pemerintah Pekon (Desa) Rantau Tijang Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus kembali menyalurkan Bantuan langsung tunai Dana Desa (BLT-DD) untuk tahap 9 dan 10 (bulan september dan oktober) tahun anggaran 2021 sebesar 600.000 pada hari jumat (15/10/2021).

Acara tersebut dihadiri oleh Kepala Pekon Rantau Tijang Nurkholis, Babinsa, Babinkamtibmas, dan aparatur Pekon.

Kepala Pekon Rantau Tijang Bp Nurkholis mengatakan bantuan BLT – DD tahap 9 ,10 Diberikan kepada 169 keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang memang layak menerima bantuan.

“Alhamdulillah kita hari ini telah melaksanakan penyaluran BLT-DD kepada 169 KPM yang berhak menerima,” ucapnya.

Lanjutnya,” Penerima BLT-DD ini adalah warga yang tidak terdaftar sebagai penerima bantuan ,baik PKH , BPNT, atau BST,” imbuhnya.

Nurkholis berharap kepada penerima bantuan dapat mempergunakannya untuk keperluan yang bermanfaat.

“Kami berharap bantuan ini dapat digunakan untuk kepentingan yang bermanfaat dan semoga dengan bantuan ini dapat sedikit mengurangi beban kita karena dampak pandemi Covid-19 ini.” Harapnya.

Dalam kesempatan itu pihak Pekon tetap menerapkan protokol kesehatan. (A)

---

# Bantu Kelancaran, Anggota Koramil 03/Ngadirojo Dampingi Pelaksanaan Vaksin

Wonogiri: Detikperu com- Sertu Maryadi dan rekan Babinsa Koramil 03/Ngadirojo, memberikan pendampingan dalam pelaksanaan vaksinasi dosis 2 yang dilaksanakan di Pendopo Kecamatan Ngadirojo, Jum'at (15/10).

“ Vaksin yang diberikan jenis Vaksin Sinovac dosis-2, pendampingan terus kami lakukan dari awal hingga Vaksinasi selesai ”, ucap Sertu Maryadi.

Babinsa menuturkan, pendampingan dilakukan untuk memastikan pelaksanaan sesuai Protokol Kesehatan dan pelaksanaan pemberian Vaksinasi berjalan lancar dan baik.

“ Pengawasan protokol kesehatan akan terus dilakukan guna membimbing masyarakat selalu tertib mematuhi prokes. Selain pengawasan protkes, Babinsa juga turut memandu ketertiban agar kegiatan berjalan lancar ”, tuturnya.

Sementara itu Danramil Kapten Inf Sunardi mengatakan, serbuan Vaksinasi yang dilaksanakan dalam rangka mensukseskan program vaksinasi Pemerintah Pusat, untuk membentuk herd immunity atau kekebalan kelompok di masyarakat.

“ Vaksinasi bertujuan untuk memperkuat imun tubuh warga, sehingga kuat dalam menangkal penularan Covid-19, namun setelah di vaksin pun harus tetap menjaga kondisi kesehatan dan tetap menerapkan Protkes ketat ”, terang Danramil.

Penulis: (Arda 72).